

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Peneliti menyimpulkan bahwa pembelajaran dengan metode integrasi mind mapping dan concept mapping sebagai berikut:

1. Selama proses pembelajaran metode integrasi mind mapping dan concept mapping siswa dinilai sangat baik sekali. Karena melalui tahap-tahap berikut;
 - a. Define atau tahap pendefinisian paling penting adalah siswa dapat melakukan operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian, dan perangkatan pada pecahan aljabar.
 - b. Design atau tahap perencanaan paling penting adalah tes acuan, berupa soal test kelompok berupa LKS dan soal test individu berupa Test Evaluasi.
 - c. Develop atau bentuk fisik define dan design berupa RPP yang telah divalidasi dan telah diujikan.
2. Perangkat pembelajaran dengan metode *integrasi mind mapping* dan *concept mapping* berupa RPP dinilai valid.
3. Hasil belajar siswa terkategoriikan baik.
4. Respon siswa terbilang tinggi.

5. Pembelajaran matematika dengan metode *integrasi mind mapping* dan *concept mapping* terkategoriikan efektif.

B. Saran

Adapun saran dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dalam pembelajaran matematika di sekolah, alangkah baiknya jika guru memperhatikan kemampuan siswa dengan memberi sebuah permasalahan matematika dan menyelesaikanya dengan mind mapping dan concept mapping dari siswa sendiri. Jika itu terlaksana dengan baik maka guru akan cepat mengetahui pengetahuan yang telah dimiliki siswa.
2. Bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian yang relevan dengan penelitian ini, hendaknya memperhatikan kesesuaian antara teori dengan instrumen penelitian dan analisis data. Karena instrumen penelitian dan analisis data adalah ruh-Nya penelitian itu sendiri.